

**HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RSUD 45 KUNINGAN TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan**

Oleh :

**VIRA PEBRIANA RAHAJENG
CKR0180114**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RSUD 45 KUNINGAN TAHUN 2022

Skripsi ini telah diujikan oleh tim penguji Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
STIKes Kuningan pada tanggal 24 Agustus 2022

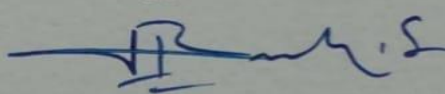
Mengesahkan,

Penguji I



Ns. Yana Hendriana., S.Kep., M.Kep
NIK. 850418.2012.071

Penguji II



Ns. Rany Muliary S., S.Kep., M.Kep
NIK. 850914.201102.045

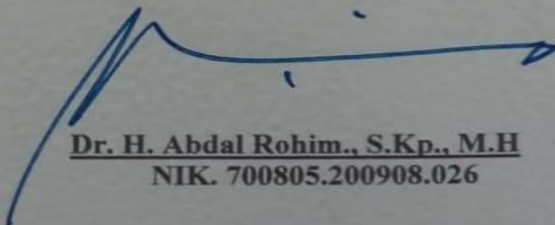
Penguji III



Ns. Moch. Didik N., S.Kep., M.Kep
NIK. 921210.201611.12

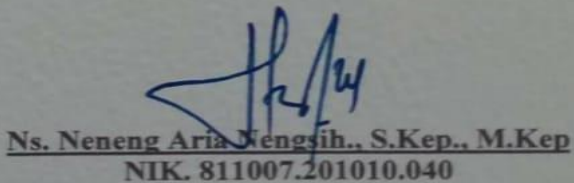
Mengetahui,

Ketua STIKes Kuningan



Dr. H. Abdal Rohim., S.Kp., M.H
NIK. 700805.200908.026

Ketua Prodi S1 Keperawatan



Ns. Neneng Aria Wengsih., S.Kep., M.Kep
NIK. 811007.201010.040

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
SKRIPSI, AGUSTUS 2022

VIRA PEBRIANA RAHAJENG
CKR0180114

HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN
KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RSUD 45 KUNINGAN
TAHUN 2022

xiv + 6 Bab + 47 Halaman + 7 Tabel + 2 Bagan + 16 Lampiran

Latar Belakang: Berat badan lahir rendah merupakan salah satu penyebab langsung kematian bayi. Berdasarkan data Provinsi Jawa Barat tahun 2019, angka kematian bayi mencapai 2.851 / 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi tersebut antara lain BBLR sebanyak 40,25%. Dampak tidak langsung yang ditimbulkan dapat berupa dampak jangka panjang seperti keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak. Jumlah kelahiran di RSUD 45 Kuningan pada bulan September 2021 s/d Januari 2022 sebanyak 96 orang dan setengahnya mengalami berat badan lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD 45 Kuningan Tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kohort retrospektif* dengan rancangan *case control*. Responden berjumlah 96 orang yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu dari rekam medik, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil: Analisis univariat didapatkan hasil, paritas multipara 52 responden (54,2%). Jarak kehamilan ideal 87 responden (90,6%). BBLR 48 orang (50%) dan tidak BBLR 48 orang (50%). Analisis bivariat dari 2 variabel yang diteliti didapat hasil, paritas dengan kejadian BBLR ($P_{value} = 0,000$) dan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR ($P_{value} = 0,007$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara variabel paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD 45 Kuningan Tahun 2022. Diharapkan ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan agar dapat diketahui ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil untuk mencegah BBLR.

Kata Kunci: Paritas, Jarak Kehamilan, Berat Badan Lahir Rendah.

Daftar Pustaka: 5 buku (2016-2020), 19 jurnal (2017-2022), 4 skripsi (2017-2022).

ABSTRACT

**A COURSE OF STUDY THE SCIENCE OF NURSING
KUNINGAN COLLEGE OF HEALTH SCIENCES
SKRIPSI, AUGUST 2022**

**VIRA PEBRIANA RAHAJENG
CKR0180114**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND PREGNANCY
DISTANCE WITH LOW BIRTH WEIGHT INCIDENCE AT RSUD 45
KUNINGAN IN 2022**

xiv + 6 Chapter + 47 Page + 7 Table + 2 Chart + 16 Attachments

Background: Low birth weight is one of the direct causes of infant death. Based on data from West Java Province in 2019, the infant mortality rate reached 2,851 / 1,000 live births. The cause of death of the baby included BBLR as much as 40.25%. The indirect impacts can be in the form of long-term impacts such as delays in growth and development in childhood. The number of births at RSUD 45 Kuningan from September 2021 to January 2022 was 96 people and half of them experienced low birth weight. This study aims to determine the relationship between parity and pregnancy distance with the incidence of low birth weight at RSUD 45 Kuningan in 2022.

Method: This study used a type of retrospective cohort study with a case control design. The respondents totaled 96 people who were taken using the total sampling technique. Data collection using secondary data, namely from medical records, was then analyzed univariately and bivariately with a chi square test.

Results: Univariate analysis obtained results, Multipara Parity 52 respondents (54.2%). The ideal pregnancy distance of 87 respondents (90.6%). BBLR 48 people (50%) and not BBLR 48 people (50%). Bivariate analysis of the 2 variables studied obtained results, parity with the incident of BBLR (Pvalue = 0.000) and pregnancy distance with the incident of BBLR (Pvalue = 0.007).

Conclusion: There is a relationship between the variables of parity and pregnancy distance with the incidence of low birth weight at RSUD 45 Kuningan in 2022. It is expected for pregnant women to routinely do pregnancy checkups so that abnormalities or complications that may occur during pregnancy can be known to prevent BBLR.

Keywords: Parity, Pregnancy Distance, Low Birth Weight.

Bibliography: 5 books (2016-2020), 19 journals (2017-2022), 4 skripsi (2017-2022).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACK</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Jarak Kehamilan	8
2.2 Paritas	9
2.3 Konsep BBLR	10
2.4 Kerangka Teori	15

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN	
HIPOTESIS	16
3.1 Kerangka Konsep	16
3.2 Definisi Operasional	17
3.3 Hipotesis	19
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	20
4.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
4.2 Variabel Penelitian	20
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
4.4 Instrumen Penelitian	22
4.5 Teknik Pengumpulan Data	23
4.6 Rancangan Analisis Data	25
4.7 Etika Penelitian	28
4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Hasil Penelitian	30
5.2 Pembahasan Penelitian	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 Simpulan	46
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN